

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) angka cakupan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 adalah 5.285.759 ibu hamil. Dibanding data SDKI pada tahun sebelumnya yang besarnya 5.346.133 ibu hamil JUMLh ini turun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan *study* yang dilakukan tanggal 11 januari 2021 hingga tanggal 23 januari 2021 di PMB Bidan Nia D di dapatkan data 54 kunjungan ibu hamil, 7 orang trimester pertama (13%), 21 orang trimester ke 2 (38%), dan 26 trimester ke 3 (49%). Dari seluruh ibu hamil trimester 3 yang berkunjung 20 (78%) orang mengeluh sakit punggung, 3 (11%) orang mengeluh BAK setiap malam mengakibatkan gangguan tidur, 3 (11%) orang mengeluh mudah lelah.

Selama kehamilan,wanitaakan mengalami perubahan anatomis, fisik dan psikologis sehinga menimbulkan ketidaknyamanan selama kehamilan, sebagian besar terkait dengan perubahan anatomi dan fisiologi yang terjadi dan sebagian lagi terkait dengan aspek emosional kehamilan. Beberapa ibu sering mengeluhkan hal-hal yang membuat kehamilannya tidak nyaman dan terkadang menyulitkan mereka. (Hidayat, 2008: 120). Ketidaknyamanan adalah kurangnya

kondisi fisik atau mental ibu hamil atau perasaan tidak menyenangkan. Kehamilan adalah proses alami bagi wanita. Dapat menyebabkan perubahan dan menyebabkan ketidaknyamanan. Ini adalah situasi normal bagi ibu hamil. Berapa banyak ibu yang biasanya mengeluh tentang sesuatu yang membuat kehamilan tidak nyaman, terkadang sangat menyulitkan ibu. Ketidaknyamanan pada akhir kehamilan meliputi nokturia, konstipasi, dan edema, sleeping disorder, nyeri punggung bawah, keringat berlebih, dll. Tidak semua wanita mengalami semua ketidaknyamanan umum kehamilan, tetapi banyak yang mengalami ketidaknyamanan ringan hingga berat. (Rukiyah dkk, 2009).

Pada trimester ketiga, postur ibu hamil akan berubah secara signifikan dengan ukuran janin, yang juga akan menyebabkan perubahan pada kurva lordosis lumbal. Semakin perut membesar, panggul cenderung condong ke depan, sedangkan kurva lordosis lumbal akan berubah. Perubahan Ketegangan otot perut perlu diatur ulang atau disesuaikan kembali dengan lekukan lekukan tulang belakang. Pusat gravitasi atau karbon dioksida ke depan membuat kurva lumbosakral lebih lordotik, yang mempengaruhi kecenderungan tulang belakang leher untuk membungkuk ke depan untuk menjaga keseimbangan.. Hal tersebut sering menyebabkan nyeri punggung (Jenaka, 2011). Tubuh mengalami perubahanperubahan fisik dan sistemya selama kehamilan. Salah satu dari perubahan ini dapat

terjadi pada akhir kehamilan. Menjelang akhir kehamilan, ibu hamil perlu menyesuaikan posisi berdirinya karena pusat gravitasi bergeser ke depan seiring dengan pertumbuhan rahim dan penambahan berat badan. Postur tubuh yang buruk menyebabkan tubuh meregang dan semakin lelah. Hal ini konsisten dengan penambahan berat badan secara bertahap dan redistribusi ligamen selama kehamilan, ketika pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan dan dikombinasikan dengan kontraksi otot inti yang lemah akan menyebabkan memar di bahu dan punggung bawah.(Wahyuni, Raden, & Nurhidayati, 2016).

Nyeri dapat terjadi ketika Anda mencondongkan tubuh ke depan, mengangkat beban, bangun dari tempat tidur, atau bangun dari posisi duduk (Andhina, 2018). Nyeri punggung ini biasanya terjadi pada waktu-waktu tertentu kehamilan dan biasanya menjelang akhir kehamilan. Saat pusat gravitasi tubuh bergerak (Marsha Khumaira, 2012). Kehamilan dengan penyakit punggung biasanya terjadi pada sekitar 50-80%. Dari ringan hingga berat, sekitar 10% kasus nyeri punggung memburuk dan mengganggu pekerjaan dan aktivitas normal selama kehamilan (Pribakti, 2010). Prevalensi nyeri punggung bawah berfluktuasi sekitar 35-60%, dan di antara semua wanita hamil, 76% melaporkan bahwa nyeri punggung bawah terjadi antara 5 dan 57 bulan kehamilan (Indarini, 201). Berdasarkan temuan artikel Arrizqi Herawati, Upaya Mengatasi Sakit Punggung pada Ibu Hamil di Akhir Kehamilan, kami menemukan bahwa 60-80% ibu hamil di berbagai

wilayah Indonesia menderita sakit punggung.(Mafikasari dan Kartikasari, 2015).

Akibat nyeri punggung pada ibu hamil dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari, mengganggu pikiran ibu hamil, menimbulkan gangguan pada janin dan mengancam kesehatan dan kehidupan janin dalam kandungan (Fimera, 2013). Sakit punggung saat hamil dapat menurunkan kualitas hidup seorang wanita jika tidak dikelola dengan baik. Gejala nyeri punggung juga disebabkan oleh hormon estrogen dan progesteron, yang mengendurkan pinggul, tulang, dan otot.(Tiran, 2008).

Menurut jurnal berdasarkan penelitian dengan judul penanganan nyeri punggung pada ibu hamil trimester tiga di PMB Bidan Lilis Suryawati SST.,M. Kes Kabupaten Jombang tahun 2019 kompres hangat efektif sebagai terapi nonfarmakologis, masalah teratasi dari nyeri derajat 1 setelah dilakukan asuhan kebidanan berkurang menjadi derajat 0.Mamay maesaroh menyimpulkan dalam penelitiannya pada tahun 2019 bahwa kompres air hangat efektif untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil trimester III.

Penatalaksanaan nyeri pinggang selama kehamilan bervariasi, antara lain tatalaksana farmakologis dan nonfarmakologis. Penggunaan analgesik seperti asetaminofen, NSAID dan ibuprofen meliputi manajemen nyeri farmakologis dan manajemen non-obat meliputi terapi manual seperti pijat, olahraga, akupunktur dan relaksasi. ,

Terapi Air Panas dan Dingin (Potter & Perry, 2011 IASP, 2009). Penatalaksanaan nyeri dengan obat-obatan sebenarnya lebih efektif daripada metode non-obat, tetapi obat-obatan lebih mahal dan memiliki potensi efek samping yang lebih besar. Metode dosis juga mempengaruhi proses kehamilan, janin dan persalinan ibu (Potter & Perry, 2010).

Metode non-obat yang dapat mengurangi atau menghilangkan rasa sakit, mengurangi atau mencegah kram otot, dan memberikan kenyamanan adalah kompres panas (Andreinie, 2016). Fungsi fisiologis kompres panas adalah untuk melebarkan pembuluh darah, meredakan nyeri dengan cara mengendurkan otot, memberikan efek menenangkan, dan menghilangkan nyeri dengan mengeluarkan produk inflamasi yang menyebabkan nyeri. Fungsi fisiologis kompres dingin adalah untuk menyempitkan pembuluh darah, mematikan rasa di daerah tersebut, memperlambat kecepatan konduksi saraf, sehingga memperlambat aliran impuls nyeri. Selain itu, pijat juga merupakan metode non-medis yang memberikan tekanan pada jaringan lunak (biasanya otot, tendon, atau ligamen) tanpa menyebabkan offset atau perubahan posisi sendi untuk menghilangkan rasa sakit, rileks, dan meningkatkan sirkulasi darah. (Henderson, 2006).

Penggunaan kompres hangat menggunakan cairan atau alat untuk area tegang dan nyeri dapat mengurangi tegang dan nyeri dengan mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh iskemia yang

merangsang nyeri yang mengakibatkan vasodilatasi dan peningkatan aliran darah ke area tersebut (Andormoyo 2013).

Bentuk lain dari hipertermia tradisional adalah bantalan pemanas listrik, yang melibatkan memasukkan kumparan listrik ke bantalan tahan air dan menutupinya dengan kapas atau kain flanel. Bantalan terhubung ke kawat, dan ada pengatur di kawat untuk mengatur suhu. Bantalan termal fisioterapi kesehatan 30 watt dilengkapi dengan sekering pemutus sirkuit dan indikator pemanas otomatis, yang aman dan efisien.

Suhu pada bantalan termal merangsang ujung saraf kulit yang peka terhadap suhu untuk menghasilkan respons termal lokal. Stimulus ini mengirimkan pulsa dari perifer ke hipotalamus, menyebabkan persepsi suhu lokal dan memicu respons adaptif untuk mempertahankan suhu tubuh normal. Tubuh dapat menahan berbagai suhu. Teori tersebut juga menyatakan bahwa suhu mempengaruhi frekuensi pereda nyeri pada suhu 40°C merupakan suhu yang dapat menurunkan intensitas nyeri paling signifikan jika dibandingkan pada suhu 10-30°C.(candy arisona 2018)

Berdasarkan aspek tersebut pemilihan kompres hangat dengan menggunakan bantal hangat elektrik merupakan pemilihan yang tepat, bantal hangat elektrik yang akan digunakan sudah memperhatikan aspek kemudahan dalam pemberian asuhan, suhu yang relative stabil 40⁰c dan proses pemanasan tidak membutuhkan waktu yang lama, bahan yang terbuat dari kain yang lembut akan membuat responden semakin nyaman dalam proses asuhan yang akan diberikan. Setiap

asuhan yang diberikan akan memakan waktu kurang lebih 20 menit setiap sesinya dengan suhu 40-50⁰c yang akan diberikan 4 kali asuhan, pemantauan skala nyeri punggung pada ibu hamil trimester III akan dilakukan sebelum dan sesudah responden diberikan asuhan yang akan di pantau oleh pembimbing lapangan yaitu Bidan.

Berdasarkan uraian diatas peneleti ingin melakukan penelitian tentang ASUHAN TERINTEGRASI PADA IBU HAMIL GRAVIDA 35 MINGGU YANG MENGALAMI NYERI PUNGGUNG BAWAH DENGAN PEMBERIAN KOMPRES BANTAL HANGAT ELEKTRIK, PERSALINAN, NIFAS, BBL DI PMB BIDAN NIA KABUPATEN BANDUNG.

1.2 Rumusan Masalah

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan keadaan normal atau fisiologis, namun perlu diawasi agar tidak menjadi abnormal atau patologis atau bahkan kematian. Karena penundaan dapat menyebabkan kematian ibu, perawatan bidan yang komprehensif diperlukan sebagai bentuk dari penanganan AKI. Dengan demikian, rumusan masalah adalah bagaimana ASUHAN TERINTEGRASI PADA IBU HAMIL GRAVIDA 35 MINGGU YANG MENGALAMI NYERI PUNGGUNG BAWAH DENGAN PEMBERIAN KOMPRES BANTAL HANGAT ELEKTRIK, PERSALINAN, NIFAS, BBL DI PMB BIDAN NIA KABUPATEN BANDUNG ?

1.3 Tujuan penyusunan

1.3.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kompres hangat.

1.3.2 Tujuan khusus

Mengetahui karakteristik (umur, paritas, pekerjaan berat) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung pada trimester III.

- a. Mengidentifikasi skala nyeri pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat.
- b. Mengetahui efektifitas penerapan kompres hangat terhadap pengurangan rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan teori yang telah diperoleh dalam bidang ilmu kesehatan dan dapat memberikan referensi tentang Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester tiga yang dapat digunakan untuk memperkaya khasanah teori serta dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ilmu kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswi kesehatan jurusan kebidanan

b. Bagi PMB (Praktik Mandiri Bidan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester tiga untuk meningkatkan kinerja tenaga kesehatan di PMB sehingga diharapkan mampu memberikan asuhan ketidaknyamanan pada ibu hamil.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu usia kehamilan 35 minggu.